

Fungsi Dan Makna Houkou Ni Kansuru Mono Sebagai Kata Tunjuk Arah Dalam Bahasa Jepang (Kajian Pragmatik)

Bagas Anjasmara

Japanese Departement, Universitas Komputer Indonesia
bagasanjasmara5@gmail.com

Abstract

Shiji daimeishi or Japanese pointing words that specifically indicate directions are called houkou ni kansuru mono. This study aimed to determine the function and meaning of houkou ni kansuru mono in its use. This research is a pragmatic study through the drama Nobunaga Concerto Live Action. The research method used is descriptive. The results showed that the use of the word kochira and dochira was seen from the context and meaning. The results showed that houkou ni kansuru mono (kochira and dochira) as a direction, as a question word. By meaning giving information politely, the use of ni and e particles in the indicative words in the usage sentence indicates the presence or absence of movement.

Keywords: *houkou ni kansuru mono, pragmatics*

Abstrak

Shiji daimeishi atau kata tunjuk dalam bahasa Jepang yang khusus menunjukkan arah disebut houkou ni kansuru mono. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan makna houkou ni kansuru mono dalam penggunaannya. Penelitian ini adalah kajian pragmatik melalui drama Nobunaga Concerto Live Action. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kata tunjuk kochira dan dochira dilihat dari konteks serta makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa houkou ni kansuru mono (kochira dan dochira) sebagai penunjuk arah, sebagai kata tanya. Secara makna memberikan informasi secara sopan, penggunaan partikel ni dan e pada kata tunjuk dalam kalimat penggunaannya menunjukkan ada dan tidaknya pergerakan.

Kata Kunci : *houkou ni kansuru mono, pragmatik*

1 PENDAHULUAN

Menurut Djajasudarma, (1997:54) pronomina penunjuk disebut sebagai pronomina demonstratif. Penggunaan pronomina penunjuk atau kata ganti tunjuk dalam bahasa Jepang sangat beragam.

Kata ganti tunjuk dalam bahasa Jepang disebut dengan

daimeishi meliputi kata ganti orang, tempat, dan arah. Kata ganti tunjuk arah dikenal sebagai *shiji daimeishi*. Salah satu *shiji daimeishi* adalah *houkou ni kansuru mono* (*kochira, sochira, achira, dochira*) dengan fungsi menunjukkan arah.. Contoh penggunaan kata tunjuk arah dalam bahasa Jepang sebagai

berikut :

こちらはひがしです。

Pada contoh kalimat tersebut *kochira* merupakan kata tunjuk arah yang tempat penutur berada, dalam kalimat tersebut menunjukkan arah yang berada di sebelah timur. Penggunaan kata tunjuk memang perlu dipelajari untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan serta maknanya yang benar.

Oleh karena itu penulis tertarik dengan meneliti bagaimana fungsi dan penggunaan kata tunjuk arah *houkou ni kansuru mono* melalui drama *Nobunaga Concerto* yang jarang ditemukan penggunaannya dalam percakapan sehari-hari.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pragmatik

Rahardi (2003:13) menyatakan bahwa “*pragmatics is the study of the conditions of human language use as there determined by the context of society*”, pragmatik adalah studi mengenai kondisi-kondisi penggunaan bahasa manusia yang ditentukan oleh konteks masyarakat. Kemudian Leech (1993:5-6) menyatakan bahwa pragmatik yaitu untuk

tujuan dari penutur menanyakan apa yang dimaksud dengan suatu tindakan, mengaiktakn makna dengan siapa berbicara, kepada siapa, dan dimana.

2.2 Konteks

Purwo (2001:4) menjelaskan bahwa konteks merupakan pijakan utama dalam analisis pragmatik. Konteks juga meliputi pembicara dengan pendengar, tempat dan waktu.

Menurut Hymes dalam Sudaryat (2009:150) konteks terdiri dari beberapa jenis di antaranya : konteks mengacu kepada hasil percakapan, konteks juga tertuju kepada perilaku atau norma.

2.3 Daimeishi

Motojiro dalam Sudjianto (2004:37) membagi *meishi* (kata-kata untuk menyatakan nama benda, suatu kejadian atau keadaan dan sebagainya) kedalam lima jenis salah satunya adalah *daimeishi*.

Daimeishi adalah nomina untuk mengganti atau menunjukkan kata ganti orang, kata ganti benda, tempat, dan arah. *Daimeishi* dipakai untuk menggantikan nama yang ditunjukkan. *Daimeishi*

terbagi menjadi dua jenis yaitu *Ninshoo Daimeishi* dan *Shiji Daimeishi*.

2.4 Shiji Daimeishi

Shiji daimeishi digunakan untuk menunjukkan atau menyatakan benda secara umum termasuk tempat/lokasi dan arah, *shiji daimeishi* dibagi menjadi tiga kelompok di antaranya : *houkou ni kansuru mono* (*kochira, sochira, achira, dochira*)

2.5 Teori ko,so,a,do

Menurut Inoue (2006:65) menurut objek yang di tunjuk, kata tunjuk dapat di golongan menjadi beberapa kelompok di antara salah satunya adalah untuk menunjukanarah dengan berakhiran chira (*kochira, sochira, achira, dochira*).

1. Kata-kata untuk menyatakan nama benda, suatu kejadian atau keadaan dan sebagainya

Teori Ko

Keadaan yang hanya dapat di tunjuk dengan *ko*.

- A. 話者が紹介した言葉やデータを指すとき (Tomomatsu 2011:178) “pada saat pembicara

memperkenalkan kata atau menunjukkan kata.

- B. 指すものの原因・理由を詳しく言うとき (Tomomatsu 2011:178).

“saat menjelaskan alasan atau penyebab dari sesuatu yang di tunjuk.

2. Teori So

Kondisi yang hanya dapat di lakukan oleh *so*.

- A. 仮定文(もし~たらたとえ~ても)の中のものを指すとき (Tomomatsu 2011:178).

“pada saat menunjukkan kalimat pengandaian di dalam sesuatu”.

- B. 話者が指示。依頼。勧誘した内容に関係のあるものを指すと (Tomomatsu 2011:179)

“pada saat menunjuk hal yang berhubungan dengan isi pembicaraan tentang ajakan atau permohonan atau petunjuk.

3. Teori A

- A. 筆者が個人的な文章のなかで、回想して述べるとき。(Tomomatsu 2011:179)

“pada saat pembicara mengingat dan menyampaikan kalimat pribadi”.

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kajian pragmatis dengan metode deskriptif analisis. Sumber data utama adalah drama Nobunago Concerto Live Action episode 2.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Kata Tunjuk

Houkou Ni Kansuru Mono

1. Sebagai Penunjuk Arah

Ditinjau dari konteks penggunaannya *houkou ni kansuru mono* sebagai penunjuk arah.

Kutipan 1

Antara pembicara dan lawan bicara :

“でんじろ：こちらもみのかいにくわったら、困れた困ります”

“Jika Mino dan Kai bergabung ini akan menyebabkan masalah bagiku.

Pada kutipan (1) Informasi ini yang akan disampaikan kepada pembicara, bahwa lawan bicaranya menjelaskan akan ada masalah, masalah tersebut ia sampaikan dengan menatap situasi arah peperangan yang terjadi pada saat itu, bagi dirinya apabila clan Mino dan Kai bergabung.

2. Sebagai Kata Tanya

Kata tunjuk untuk menanyakan arah adalah kata *dochira*.

Kutipan 2

みつひで：のぶゆき様どちらへ。

Pada kutipan (2) *どちらへ* (ke mana) yang menyatakan menanyakan arah alasan antara pembicara kepada lawan bicaranya kenapa lawan bicaranya berjalan seperti hendak pergi ke suatu tujuan dengan tergesa-gesa tanpa diketahui oleh lawan bicaranya untuk pergi kemana.

4.1 Makna *Houkou Ni Kansuru Mono*

Kata tunjuk arah memiliki makna apabila dilihat dari pola kalimat yang menyertainya :

1. Sopan

Bentuk kalimat sopan dalam kata tunjuk arah diikuti verba bantu *ます/です/でございます*。Kalimat tersebut diucapkan kepada lawan bicaranya dengan nada sopan yang diikuti dengan pergerakan badan. Makna sopan yang pertama adalah untuk memberikan suatu informasi.

Kutipan 3

軍：織田信長軍はまもだここ、こちらにございたします。

Prajurit : Pasukan prajurit Oda Nobunaga akan segera tiba di sini.

Pada kutipan (3) kalimat sopan untuk memberikan informasi dilakukan oleh seorang prajurit yang menyatakan akan ada pasukan lawan musuhnya yaitu pasukan Oda Nobunaga. Situasi tempat yang terjadi dalam percakapan di sana adalah tempat terjadinya peperangan di wilayah Mino.

2. Penggunaan に dan へ

Makna kata tunjuk arah digunakan partikel berdasarkan pola kalimatnya.

a. Tidak ada pergerakan dan tetap diam

Jika kata kerja tidak menunjukkan pergerakan atau perpindahan tetapi menunjukkan keberadaan kata kerja ini disebut sebagai “kata kerja yang tidak bergerak” hanya partikel “に” yang dapat digunakan untuk menunjukkan tempat keberadaan. Lihat kutipan berikut ini :

Kutipan 4

サブロー : きちょうちゃ
んここにおやっている。

Saburo : Biarkan kichou chan tinggal disini.

b. Mulai bergerak dan pindah

Pada kata tunjuk *shiji daimeishi* jika pergerakan dan perpindahan mulai terjadi baru muncul penggunaan “へ”. Berikut makna dari pola kalimat *shiji daimeishi* yang menyertai partikel へ :

Kutipan (5)

軍 : さあ、こちらへ

Prajurit : Kalau begitu, mari kita masuk ke dalam.

Kutipan (6)

軍 : こちらへ

Prajurit : kesini.

Pada kutipan (5) dan (6) partikel へ lebih fokus ke arah dan pergerakan, penggunaan kata tunjuk arah dengan partikel へ pembicara mengajak orang untuk mengikuti arahnya.

5 KESIMPULAN

Houkou ni kansuru mono sebagai penunjuk arah, sebagai kata tanya. Makna *houkou ni kansuru mono* untuk memberikan informasi secara sopan, penggunaan partikel *ni* dan *e* terhadap kata tunjuk berdasarkan kalimat nya menunjukkan tidak ada pergerakan dan ada pergerakan.

6 REFERENSI

- Djajasudarma, F. 2010. *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Utama.
- Inoue, M. 2006. *Vicarious Language : Gender and Linguistic Modernity In Japan*. Berkeley : University Of California Press
- Sudaryat, Y. 2009. *Makna Dalam Wacana*. Bandung: CV Yrama Widya
- Leech. 1993. *Prinsip-prinsip pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Purwo, B. 2001. *Linguistik Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Rahardi. 2005. *Pragmatik : Berkenalan Dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Dioma Malang.
- Sudjianto dan Dahidi, A. 2008. *Kelas kata Dalam Bahasa Jepang*. [Online] Diakses 12 Oktober 2015
- Sudaryat, Y. 2009. *Makna Dalam Wacana*. Bandung: CV Yrama Widya
- Tomomatsu, E. 2011. 2011. *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei Jiten*. Tokyo : Aruku